

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

INDERALAYA

SKRIPSI

AUDIT OPERASIONAL TERHADAP FUNGSI *SAFETY HEALTH*

***and ENVIRONMENT* ATAS PELAKSANAAN SISTEM**

MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN

KERJA KARYAWAN PADA PT. MEDCO E&P

INDONESIA (*Rimau Asset*)



DISUSUN OLEH :

DENNI MARIANA MANURUNG

01023130046

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT

GUNA MENCAPAI GELAR

SARJANA EKONOMI

2006

657.45807
Man
9
2006

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA



SKRIPSI

**AUDIT OPERASIONAL TERHADAP FUNGSI SAFETY HEALTH
and ENVIRONMENT ATAS PELAKSANAAN SISTEM
MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN
KERJA KARYAWAN PADA PT. MEDCO E&P**

INDONESIA (*Rimau Asset*)



DISUSUN OLEH :

DENNI MARIANA MANURUNG

01023130046

R. 14525
14887

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT

GUNA MENCAPAI GELAR

SARJANA EKONOMI

2006



UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Denni Mariana

Nim : 01023130046

Jurusan : Akuntansi

Mata kuliah : Pengauditan Manajemen

Judul Skripsi : Audit Operasional Terhadap fungsi *Safety Health & Environment*
atas Pelaksanaan Sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Karyawan pada PT. Medco E&P Indonesia (Rimau Asset)

Panitia Pembimbing Skripsi:

Tanggal:

28/7/06

Ketua Panitia

Drs. Yusuf Haryono, Ak, MM

NIP 130814772

Tanggal: 26 Juli 2006

Anggota

Aspahani, SE, Ak, MM

NIP 132000093

PT. MEDCO E&P INDONESIA
SAFETY HEALTH & ENVIRONMENT DEPARTEMENT
RIMAU BLOCK AREA

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Denni Mariana

Nim : 01023130046

Jurusan : Akuntansi

Mata kuliah : Pengauditan Manajemen

Judul Skripsi : Audit Operasional Terhadap fungsi *Safety Health & Environment*
: atas Pelaksanaan Sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Karyawan pada PT. Medco E&P Indonesia (*Rimau Asset*)

Kaji, Juli 2006

Pembimbing Skripsi:

Disetujui oleh:



Mirza Dalando
Safety Supervisor



Wilman Meidiarta/Al. Kudus Hanif
Safety Health & Environment Lead

MOTTO :

"Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku"

FILIPPI 4 : 13

"Sekecil apa pun kesempatan yang tersedia bagi anda, manfaatkan! Sebesar apapun penghalang di depan Anda, Loncatilah!

John C. Maxwell

Kupersembahkan kepada:

- ⊗ *Jesus my Savior*
- ⊗ *Ayahanda & Ibunda Tercinta*
- ⊗ *Alm Opung doliku Tersayang*
- ⊗ *Adik-adikku Terkasih*
- ⊗ *Sahabat-sahabatku*
- ⊗ *Almamaterku*

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan berkat dan anugrahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Adapun penulisan skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan kelemahan baik dalam penyusunan kalimat, penyajian materi maupun pembahasannya. Hal ini disebabkan karena penulis adalah manusia biasa yang memiliki keterbatasan kemampuan dan ilmu pengetahuan. Atas segala kekurangan tersebut penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak.

Pada kesempatan ini saya selaku penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Zainal Ridho DJafar selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Dr. Syamsurijal, Ak selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Dra. Rina Tjandrakirana DP, MM, Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Aspahani, SE, MM, Ak selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya dan selaku anggota pembimbing skripsi.
5. Bapak Drs. Harun Delamat, Msi, Ak selaku Dosen Pembimbing akademik.

6. Bapak Drs. Yusuf Haryono, MM, Ak selaku ketua pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan dan masukan selama ini.
7. Bapak Muhammad Nassai, SE, MAFIS, Ak selaku dosen tamu yang telah memberikan banyak masukan dalam skripsi ini.
8. Seluruh dosen pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat selama penulis menempuh pendidikan di bangku kuliah.
9. Seluruh staf dan pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang secara tidak langsung telah memberikan kontribusi penting.
10. Seluruh kru dan pegawai HRD Training, mbak Retno, P' Yudi, & Pak Erdyan "makasih ya atas semua bantuannya, dari awal Deni masukin proposal sampe skripsi Deni selesai"
11. Bapak Wilman Meidiarta dan Bapak Alkudus Hanif selaku Kabag Departemen *Safety Health & Environment* PT. Medco E&P blok Rimau.
12. Bapak Dharsono dan Bapak Bambang Mulyani selaku *Safety Supervisor* Departemen *Safety Health & Environment* PT. Medco E&P blok Rimau.
13. K' Mirza Dalando selaku *Environment Supervisor* dan pembimbing skripsi penulis selama pengambilan data di PT. Medco Lapangan Kaji.
14. K' Rizki Kurniawan selaku Technisi *Environment* , "thanx uda pinjamin skripsi ke aku, sukses dengan studinya ya.."
15. Bapak Dani selaku Kabag departemen *Finance* dan Bapak Firdaus selaku *Finance Supervisor*.

16. Seluruh kru departemen *Safety Health & Environment* yang telah banyak membantu penulis dalam pengumpulan data, khususnya buat K'Gunawan & K'Fahrizal "thanx ya uda bantuin aku ngudek2 file & ngasi data yang aku perlukan", buat Pak Alfin yang baik hati "makasih uda nemenin & nganterin Deni ke lapangan", buat Pak Nurhasyim "makasih banget ya pak buat semua keterangan dan penjelasan yang bapak beri ke Deni, sukses selalu ya..", buat Pak Nurul yang murah hati "makasih banyak buat bantuin deni motokopiin data ke AED, God Bless U"

17. Orang tua tersayang, Papa dan Mama.

"Terima kasih atas segala kasih sayang, dorongan, bimbingan dan segala hal yang diberikan selama ini...Doakan anakmu ini agar dapat mewujudkan apa yang dicita-citakan, membahagiakan kalian serta menjadi orang yang berguna kelak, Deni sayang kalian..."

18. Saudara-saudaraku terkasih (Putra, Anjani, Togu, Sangapta, Patar, n Rado)

"Terima kasih atas kasih sayang kalian semua, aku sangat bahagia dan bersyukur memiliki adik yang baik dan manis2, kalian adalah nyawa keduaku. Semoga kita menjadi orang yang sukses yang selalu berbakti kepada ortu..."

19. Sahabat-sahabatku terkasih "TRIO HORAS" (Ulil, Leaticia n Boni) "Thanx buat persahabatan dan kebersamaan yang indah selama ini, bersama kalian Deni merasakan arti persahabatan yang sesungguhnya. Banyak pengalaman pahit dan manis yang sudah kita lalui bersama selama 4 tahun ini. Bon, Ti akhirnya kita lulus bareng, moga kito cepet dapat gawe ye...Amin..."

- ☺ ulil “woi nenek jelek walaupun dikau kadang-kadang menyebalkan tapi dikau teman yang baik buat diriku, meskipun kita sering adu mulut dan adu jotos (macam betul aza!!) tapi itu mengajarkan kita untuk bersikap lebih dewasa, Sukses selalu ye...Luv u”
- ☺ Leati “Makaci banget ye Ti da jadi temen yang baik buat aku selama ini. Walaupun kita sering beda pendapat tapi u menyenangkan deh..btw, u sekarang da ga seculun dulu dulu deh,he..he. sory klo selama ini u da jadi korban yang paling menderita klo aku & Ulil bertengkar, u sellalu jadi wasit buat kami, hi..hi, sukses ya Ti”
- ☺ Boni Manurung (he..he u jadi sodara Deni aza ya, biar anggota manurung family nambah) “makaci bon da jadi temen Deni yang paling baik, makaci juga buat tumpangnya klo Deni ke Palembang, juga da ngasih saran dan masukan yang berarti buat skripsi Deni (ternyata lu pinter juga bon.., canda ahh), klo bon-bon merit jangan lupa ngundang kita-kita ye..., kita-kita siap buat ngelahap hidangannya,he...he...”
- ☺ Helena “payo Len, cepat2 nyusul ye...gawekelah skripsimu, jangan tunggu lebih lama. Pintar2lah bagi waktu antara kuliah n pelayanan. Aku mendukungmu... Tetap Semangat Ya..”

20. Semua temen seperjuangan di Akuntansi '02 (Nora, Anggi, David, Muna, Ika, Febi, Fifi, Fiona, Alca, Cepi, Yoen, Rika,Iis, Dwi, Desmon, Erik, Ari, Jaspri, Yunita, Desy, Nyimas, Enggus, Tini, Edi, Rimond, Eren, Eti, Susan, Sus, Ratih, Hasra, Vera, Oma, Ru2, Lia, dll)

“makasih atas kebersamaan dan pertemanan yang indah...sukses selalu ye...kalo nak merit jangan dak ngundang, ok...”

21. Sahabatku Rini “Thanx ya Rin da jadi sahabat yang setia buat Deni, walaupun kita berjauhan tetapi u tetap perhatiin Deni. Tetap saling mendoakan ya friend...”
22. Sahabatku Evlin “makaci ya bu bidan buat doanya, akhirnya aku lulus neeh...kapan lagi kita melancong keliling danau Toba..miss u...”
23. My beloved brothers Bang Ndus ST “makaci da jadi abang yang baik buat aku, selalu bantuin aku...thanx untuk doanya, sori kalo aku selalu ngerepotin n nyusahin” buat abangkoe David SP yang baik hati “makaci da selalu dengerin curhatan Deni, selalu ngasi support dan motivasi buat Deni...ga da yang sebaik dan sesabar abang, sukses selalu ya..moga cepat dapat kerja”
24. My lovely Sister Ika Manurung ST “makaci ya kakak, da selalu perhatiin and jadi kakak yang baik buat Deni, makaci buat nasehat, dorongan dan doanya selama ini. Rukun2 ya sama calon abang ipar...moga awet sampe ke pelaminan”
25. Buat saudara2 dan adik2ku di Manurung Family (Bella, Roy, Afner, Leon, Herbet, Lisna, Eka, sonta, dll)
“sukses selalu buat kalian, baik2 ya dalam perkuliahan, rajin2 belajar dan jaga kekompakan dan di Manurung Family, I Luv U all...”
26. Teman2 di LPMI Indralaya “Tetap semangat dalam pelayanan ya, sukses selalu buat kalian”. Buat Mas Kris dan K’Eva “thanx buat doanya, doain ya biar Deni cepet dapet gawe, moga hubungannya awet sampe kakek -nenek”
27. Olan ST “Thanx da jadi teknisi pribadiku, n selalu bantuin perbaikiin printerku, sukses selalu ya, moga cepet2 dapat gawe”

28. Temen2 di GMKI cabang Palembang “Tetap semangat dalam pelayanan
Ya..sukses selalu buat kalian”
29. Teman2 di PDO Neraca Kasih “payo tetap setia dalam pelayanan, jangan pernah
vakum ya...jalin terus kekompakan di ekonomi”
30. Kakak2 & adek2 tingkat '03,'04,'05 “ Thanks buat kebersamaannya selama ini,
buat adek2 tetep semangat ya..”
31. Temen2 senasib n seperjuangan di komp. Persada blok D5 no 4 “Thanx buat
persahabatan dan persaudaraan yang kita jalani selama ini” buat Dina”Thanx ya
Din buat pinjaman buku K3 nya, cepet2 nyusul ya, jangan terlalu sibuk dengan
pelayanan aja, ingat tujuan utama, OK Frend!” buat Nova “kapan kita jogging
lagi? cepet2 nyusul ya frend! Jangan hanya marhallet, he..he moga rukun and
awet selalu dengan yang dihati” buat Mince “sukses ya cek, moga jadi hakin
yang adil n berakhlak di mata Tuhan n manusia” buat Rebekka “thanks buat
kebaikanmu bek, satu hal yang menyebalkan dari dirimu jangan terlalu
cerewet!!God Bless u...”

Akhir kata, penulis berharap kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita
semua.

Inderalaya, 27 Agustus 2006

Penulis

Denni Mariana Manurung

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN MOTTO & PERSEMBAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	7
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
1.4 Kerangka Pemikiran.....	8
1.5 Metode Penelitian	
1.5.1 Jenis Penelitian.....	9
1.5.2 Lokasi Penelitian.....	9
1.5.3 Ruang Lingkup Penelitian.....	10
1.5.4 Metode Pengolahan data	10



1.5.4 Metode Pengolahan data	10
1.5.5 Teknik analisa	11
1.6 Sistematika Pembahasan	11

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Mengenai Pemeriksaan Akuntansi dan Audit Operasional	
2.1.1 Pengertian Audit & Audit Operasional	14
2.1.2 Pengklasifikasian Audit	18
2.1.3 Karakteristik Audit Operasional	20
2.2 Ruang Lingkup, Sasaran dan Tahapan Audit Operasional	
2.2.1 Ruang Lingkup Audit Operasional	20
2.2.2 Sasaran Audit Operasional	21
2.2.3 Tahapan Audit Operasional	21
2.3 Pengertian Audit Operasional atas Keselamatan dan Kesehatan Kerja	
2.3.1 Pengertian Kesehatan Kerja, Keselamatan Kerja dan Audit Operasional atas keselamatan dan kesehatan Kerja	
2.3.1.a Kesehatan Kerja	30
2.3.1.b Keselamatan Kerja	37
2.3.1.c Audit Operasional atas Keselamatan dan Kesehatan Kerja	39
2.3.2 Standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja	

2.3.2.a Standar Manajemen.....	45
2.3.2.b Standar Personil.....	46
2.3.2.c Standar Lingkungan Tempat Kerja.....	47
2.3.2.d Standar Peralatan kerja.....	48
2.4 Hubungan antara Auditor Internal dengan Manajemen Dalam Audit Operasional.....	49
2.5 Hubungan Perencanaan dan Pengendalian Manajemen dengan Audit Operasional	
2.5.1 Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen.....	50
2.5.2 Peranan Audit Operasional.....	51

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

3.1 Sejarah Singkat perusahaan.....	52
3.2 Visi dan Misi Perusahaan.....	56
3.3 Struktur Organisasi.....	59
3.4 Penerapan Program keselamatan dan Kesehatan Kerja Karyawan	
3.4.1 Prosedur Pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja.....	76
3.4.2 Laporan Pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja.....	80
3.5 Aktivitas bisnis perusahaan.....	81

BAB IV AUDIT OPERASIONAL TERHADAP FUNGSI *SAFETY HEALTH & ENVIRONMENT* ATAS PELAKSANAAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA KARYAWAN

4.1 Audit Operasional Terhadap fungsi *Safety Health & Environment*

Dalam Rangka Menilai Efektifitas & Efisiensi Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja PT.Medco(Rimau Asset) 92

4.2 Temuan-temuan 99

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan 107

5.2 Saran 109

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 3.1 Jumlah Karyawan Tetap SHE departemen (<i>Rimau Asset</i>)	88
Tabel 3.2 Jumlah Karyawan Tetap PT. Medco (<i>Rimau Asset</i>)	89
Tabel 3.3 Realisasi Biaya Pelaksanaan Keselamatan dan kesehatan Kerja Tahun 2005	90
Tabel 3.4 <i>Safety Meeting Record</i> PT. Medco E&P Indonesia	90
Tabel 3.5 <i>Nearmiss Record</i> PT. Medco E&P Indonesia	91

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Organization Chart PT. Medco E&P Indonesia

Rimau Producing Asset 60

Gambar 2. Organization Chart SHE Departemen PT. Medco E&P

Rimau Producing Asset..... 61

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN:

1. *Safety Program*
2. *Summary Kecelakaan Kendaraan Tahun 2004 & 2005*
3. *Summary kecelakaan Industri Tahun 2004 & 2006*
4. *Gambar Inspeksi Keselamatan Kerja pada Terminal minyak Tengguleng*
5. *Laporan Hasil Inspeksi Keselamatan Kerja pada Terminal minyak tengguleng*
6. *Fire Extinguisher Inspection Report of Tengguleng*
7. *Gambar Kecelakaan Industri*
8. *Investigasi Kecelakaan Kerja Kaki terjepit DC RIG SKY TOP*
9. *Memorandum*
10. *Laporan Ircom Meeting*
11. *Analisa Tulang Ikan*
12. *Kronologi Kejadian*
13. *Sketsa tempat kejadian*
14. *Report of Industrial Injury*
15. *Surat Keterangan dokter*
16. *SHE Performance Indicator*
17. *Daily morning report*
18. *Weekly Summary Field Near Miss and Safety Meeting Report*
19. *Laporan Triwulan*

20. Alur komunikasi Pelaporan Pendahuluan Kecelakaan PT. Medco E&P indonesia
21. Surat ijin meninggalkan lapangan
22. Laporan Jumlah Jam Kerja selamat
23. Laporan *Nearmiss*
24. Laporan Kecelakaan
25. Izin kerja khusus
26. *Job Safety Analysis*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan ketenagakerjaan dilaksanakan dalam rangka pembangunan manusia Indonesia seutuhnya berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 guna mewujudkan manusia dan masyarakat Indonesia yang sejahtera, adil, makmur dan merata baik materil maupun spiritual. Dalam Undang-Undang Dasar 1945 pasal 27 ayat 2 ditetapkan bahwa “Setiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan”. Pekerjaan dan penghidupan yang layak mengandung pengertian bahwa pekerjaan sesungguhnya merupakan suatu hak manusia yang mendasar dan memungkinkan seseorang untuk melakukan aktivitas atau bekerja dalam kondisi yang sehat, selamat bebas dari segala risiko akibat kerja, kecelakaan atau penyakit akibat kerja. Sedangkan penghidupan yang layak merupakan dambaan setiap tenaga kerja untuk hidup secara manusiawi yang berpenghasilan guna memenuhi kebutuhan hidup melalui tingkat kesejahteraan yang sesuai dengan harkat dan martabat sebagai manusia.

Proses pertumbuhan dan pembangunan memerlukan peranan tenaga kerja baik sebagai pelaku maupun tujuan pembangunan tersebut. Mengabaikan aspek ketenagakerjaan sebagai faktor dominan baik secara kuantitatif maupun secara kualitatif dapat berakibat mundurnya kelangsungan kehidupan masyarakat umumnya dan suatu negara atau bangsa khususnya.

Ketenagakerjaan adalah segala hal yang berhubungan dengan tenaga kerja pada waktu sebelum, selama dan sesudah kerja. Sedangkan tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Setiap orang yang bekerja dengan menerima upah atau imbalan dalam bentuk lain disebut sebagai pekerja atau buruh.

Kenyataan bahwa manusia sebagai aset utama dalam organisasi atau perusahaan, harus mendapat perhatian serius dan dikelola dengan sebaik mungkin. Ini dimaksudkan agar sumber daya manusia mampu memberi kontribusi secara optimal dalam upaya pencapaian tujuan organisasi atau perusahaan yang telah ditetapkan secara efisien dan efektif. Dalam pengelolaan sumber daya manusia inilah diperlukan manajemen, yaitu manajemen sumber daya manusia yang memfokuskan kepada cara pengelolaan sumber daya manusia secara sistematis, terencana dan terpola agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai secara optimal. Selanjutnya dalam Undang-undang Ketenagakerjaan No.13 tahun 2003 disebutkan pula bahwa pembangunan ketenagakerjaan diselenggarakan atas azas keterpaduan melalui koordinasi fungsional lintas sektoral pusat dan daerah.

Mengingat banyaknya dimensi dan keterkaitan dengan berbagai pihak yaitu pemerintah, pengusaha dan tenaga kerja/buruh dalam pembangunan ketenagakerjaan, maka pelaksanaannya dilakukan dalam bentuk kerjasama yang saling mendukung. Menurut A.M. Sugeng budiono (2003:1), ada beberapa tujuan pembangunan ketenagakerjaan yaitu:

1. Memberdayakan atau mendayagunakan tenaga kerja secara optimal dan manusiawi.
2. Mewujudkan pemerataan kesempatan kerja dan menyediakan tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan pembangunan nasional dan daerah.
3. Memberikan perlindungan kepada tenaga kerja dalam mewujudkan kesejahteraan.
4. Meningkatkan kesejahteraan tenaga kerja dan keluarganya.

Kecelakaan dan sakit di tempat kerja membunuh dan memakan lebih banyak korban jika dibandingkan dengan perang dunia. Riset yang dilakukan badan dunia *International Labour Organization* (ILO) menghasilkan kesimpulan bahwa setiap hari rata-rata 6.000 orang meninggal, setara dengan satu orang setiap 15 detik, atau 2,2 juta orang per tahun akibat sakit atau kecelakaan yang berkaitan dengan pekerjaan mereka. Jumlah pria yang meninggal dua kali lebih banyak ketimbang wanita, karena mereka lebih mungkin melakukan pekerjaan berbahaya. Secara keseluruhan (Rudi Suardi, 2003:3), kecelakaan di tempat kerja telah menewaskan 350.000 orang. Sisanya meninggal karena sakit yang diderita dalam pekerjaan seperti membongkar zat kimia beracun.

Kecelakaan kerja tidak harus dilihat sebagai takdir, karena kecelakaan itu tidaklah terjadi begitu saja. Kecelakaan pasti ada penyebabnya, kelalaian perusahaan yang semata-mata memusatkan diri pada keuntungan, dan kegagalan pemerintah untuk meratifikasi konvensi keselamatan internasional atau melakukan pemeriksaan buruh, merupakan dua penyebab besar kematian terhadap pekerja. Negara kaya sering mengeksport pekerjaan berbahaya ke negara miskin dengan upah buruh yang lebih

murah dan standar keselamatan pekerja yang lebih rendah. Selain itu, di negara-negara berkembang seperti Indonesia, Undang-Undang keselamatan kerja yang berlaku tidak secara otomatis meningkatkan kondisi di tempat kerja, disamping hukuman yang ringan bagi yang melanggar aturan. Padahal meningkatkan standar keselamatan kerja yang lebih baik dapat menghasilkan keuangan yang baik. Pengeluaran biaya akibat kecelakaan dan sakit yang berkaitan dengan kerja merugikan ekonomi dunia lebih dari seribu miliar dolar (850 miliar euro) di seluruh dunia, atau 20 kali jumlah bantuan umum yang diberikan pada dunia berkembang. Di Amerika Serikat saja, kecelakaan kerja merugikan pekerja puluhan miliar dolar karena meningkatnya premi asuransi, kompensasi dan menggaji staf pengganti.

Angka keselamatan dan kesehatan kerja perusahaan di Indonesia secara umum ternyata masih rendah. Berdasarkan data organisasi buruh internasional (ILO) di bawah naungan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), Indonesia menduduki peringkat ke-26 dari 27 negara. Jadi, berdasarkan fakta-fakta sebagaimana dikemukakan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa perkembangan dan pertumbuhan suatu bangsa, baik sekarang maupun yang akan datang tentunya tidak bisa lepas dari peranan proses industrialisasi. Maju mundurnya suatu industri sangat ditunjang oleh peranan tenaga kerja. Untuk dapat membangun tenaga kerja yang produktif, sehat dan berkualitas perlu adanya manajemen yang baik, terutama yang terkait dengan masalah Keselamatan dan Kesehatan kerja.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang termasuk dalam suatu wadah higiene perusahaan dan kesehatan kerja terkadang terlupakan oleh para pengusaha. Padahal Keselamatan dan Kesehatan Kerja merupakan tujuan pokok dalam upaya memajukan

dan mengembangkan proses industrialisasi, terutama dalam mewujudkan kesejahteraan para buruh.

Menurut Rudi suardi (2005:3) terdapat dua tujuan dari Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang terdiri dari:

- a. Sebagai alat untuk mencapai derajat kesehatan tenaga kerja yang setinggi-tingginya, baik buruh, petani, nelayan, pegawai negeri, atau pekerja-pekerja bebas.
- b. Sebagai upaya untuk mencegah dan memberantas penyakit dan kecelakaan-kecelakaan akibat kerja, memelihara, dan meningkatkan kesehatan dan gizi para tenaga kerja, merawat dan meningkatkan efisiensi dan daya produktifitas tenaga manusia, memberantas kelelahan kerja dan melipatgandakan gairah serta kenikmatan bekerja.

Lebih jauh sistem ini dapat memberikan perlindungan bagi masyarakat sekitar suatu perusahaan agar terhindar dari bahaya pengotoran bahan-bahan proses industrialisasi yang bersangkutan, dan perlindungan masyarakat luas dari bahaya-bahaya yang mungkin ditimbulkan oleh produk-produk industri. Dalam konteks ini, kiranya tidak berlebihan jika Keselamatan dan Kesehatan Kerja dikatakan merupakan modal utama kesejahteraan para buruh/tenaga kerja secara keseluruhan. Selain itu, penerapan Keselamatan dan kesehatan Kerja yang baik dan terarah dalam suatu wadah industri tentunya memberikan dampak lain, salah satunya adalah sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Di era pasar bebas tentu daya saing dari suatu proses industrialisasi semakin ketat dan sangat menentukan maju tidaknya pembangunan suatu bangsa.

Untuk melihat sejauh mana keberhasilan pihak manajer dalam mengelola pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja, diperlukan suatu kegiatan atau aktivitas yang dapat dijadikan sebagai sarana untuk menilainya. Sarana yang dimaksud dikenal dengan audit manajemen atau audit operasional. Secara umum tujuan dari audit operasional adalah untuk menilai efisiensi dan efektifitas organisasi atau perusahaan. Dengan demikian, jika dihubungkan dengan sumber daya manusia maka tujuan audit operasional atas pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja adalah untuk menilai sejauh mana pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja telah dilaksanakan secara efisien dan efektif. Dari hasil pemecahan ini dapat diidentifikasi kekurangan-kekurangan yang terjadi dalam fungsi *Safety Health & Environment* tersebut.

Demikian halnya dengan PT. Medco E&P sebagai salah satu perusahaan yang bergerak di bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi dalam melaksanakan kegiatan usahanya, dibutuhkan pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja atas personelnnya agar diperoleh SDM yang sehat dan berkualitas yang mendukung pencapaian tujuan perusahaan. Kebijakan perusahaan yang berhubungan dengan sumber daya manusia harus berlandaskan pada keyakinan bahwa keberhasilan usaha sangat tergantung pada faktor manusianya.

Sehubungan dengan uraian diatas maka diperlukan audit operasional untuk mengevaluasi fungsi *Safety Health & Environment*, khususnya program keselamatan dan kesehatan kerja karyawan yang dituangkan dalam judul skripsi **“AUDIT OPERASIONAL TERHADAP FUNGSI SAFETY HEALTH & ENVIRONMENT**

ATAS PELAKSANAAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA KARYAWAN PADA PT. MEDCO E&P ”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut diatas, permasalahan yang akan dibahas oleh penulis dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pelaksanaan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang ada telah dijalankan secara efektif dan efisien?
2. Apakah manajemen telah memperlihatkan komitmennya untuk melakukan perbaikan berkelanjutan terhadap kinerja Keselamatan dan Kesehatan kerja ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Ada beberapa tujuan yang hendak dicapai penulis dalam melakukan penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja karyawan pada PT. Medco E&P Blok Rimau.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan audit operasional atas pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja karyawan.
3. Untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi pada fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

1.3.2 Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang ingin diperoleh penulis dalam melakukan penelitian ini adalah:

1. Perusahaan

Bagi PT. Medco diharapkan penulisan skripsi ini dapat memberikan kontribusi atau masukan bagi manajemen khususnya Departemen *Safety Health & Environment* dalam rangka pencapaian tujuan.

2. Penyusun

Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman penulis dalam memahami pelaksanaan Audit Operasional di suatu perusahaan.

3. Pihak lain

Sebagai bahan masukan bagi pengembangan penelitian selanjutnya.

1.4 Kerangka Pemikiran

Audit operasional keselamatan dan kesehatan kerja merupakan salah satu cara yang dapat digunakan oleh organisasi untuk mengevaluasi sistem manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, kesesuaian dengan persyaratan, dan keefektifan penerapan sistem. Hasil audit dapat digunakan untuk mengidentifikasi peluang perbaikan.

Audit operasional keselamatan dan kesehatan kerja juga sebagai langkah pengujian dan penilaian secara teratur, mendalam dan terukur dalam suatu organisasi perusahaan atau bagian-bagiannya, sehingga dapat memberikan gambaran tentang efektivitas upaya pencegahan timbulnya penyakit karena pekerjaan dan lingkungan

kerjanya. Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja adalah bagian dari sistem manajemen secara keseluruhan yang meliputi struktur organisasi, perencanaan, tanggung jawab, pelaksanaan, prosedur, proses dan sumber daya yang dibutuhkan bagi pengembangan, penerapan, pencapaian, pengkajian dan pemeliharaan kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja dalam rangka pengendalian resiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja guna terciptanya tenaga kerja yang sehat, aman, efisien dan produktif. Tujuan sistem manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (Siti Heryuni, 2003:67) adalah menciptakan suatu sistem keselamatan dan kesehatan kerja dengan melibatkan unsur manajemen, tenaga kerja, kondisi dan lingkungan kerja yang terintegrasi dalam mencegah dan mengurangi kecelakaan dan penyakit akibat kerja serta terciptanya tenaga kerja yang sehat, aman, efisien dan produktif.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini dibuat dalam bentuk studi kasus, yaitu tentang audit operasional atas pelaksanaan sistem keselamatan dan kesehatan kerja karyawan.

1.5.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Lapangan Kaji-Semoga Blok Rimau, yaitu lapangan penghasil minyak terbesar PT. Medco E&P, terletak di desa Bonot, Kecamatan Lais, Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan.

1.5.3 Ruang Lingkup Penelitian

Mengingat luasnya cakupan masalah di dalam fungsi *Safety Health & Environment* perusahaan, maka penulisan skripsi ini dibatasi pada audit operasional atas pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja karyawan PT. Medco E&P Blok Rimau.

1.5.4 Metode Pengolahan Data

Data yang dipergunakan dalam penulisan skripsi ini berupa data yang bersifat primer dan sekunder.

1. Data primer

Data primer adalah data yang secara langsung di dapat dari obyek penelitian. Adapun pengumpulan data primer ini diperoleh dengan cara-cara sebagai berikut:

- a. Observasi, yaitu pengamatan langsung ke obyek yang diteliti dengan mencatat secara sistematis semua data yang dibutuhkan.
- b. Interview, yaitu wawancara dengan responden (pimpinan atau pegawai) yang dianggap dapat memberikan informasi yang lebih detail yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
- c. Kuisisioner, yaitu mengadakan beberapa pertanyaan secara tertulis kepada para pegawai/kru perusahaan.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah pengumpulan data dengan cara pencarian, pencatatan, dan penganalisaan data yang berhubungan dengan obyek yang diteliti melalui

studi pustaka terhadap buku-buku serta literatur-literatur yang dianggap relevan dengan penulisan skripsi ini.

1.5.5 Teknik analisa

Metode analisa yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode kualitatif deskriptif, yaitu metode yang digunakan untuk menganalisa data yang diperoleh didukung dengan analisa melalui tabel dan kenyataan-kenyataan yang berhubungan dengan permasalahan. Selain itu metode ini membandingkan teori-teori yang bersifat umum yang dijadikan kerangka berpikir dibandingkan dengan fakta sesungguhnya yang dihadapi oleh perusahaan. Dengan cara kualitatif ini penulis akan mengumpulkan, menyusun dan mengevaluasi serta menginterpretasikan data yang diperoleh kemudian akan ditarik kesimpulan.

1.6 Sistematika Pembahasan

Penyusunan penelitian ini dilakukan secara sistematis agar terdapat hubungan pembahasan dari bab satu sampai bab lima, sehingga nantinya terdapat kesatuan isi. Di dalam penelitian ini dibahas dan terbagi dalam masing-masing bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Di dalam bab ini dibahas mengenai latar belakang permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian serta sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab dua berisi landasan teori yang digunakan untuk memperkuat pembahasan terhadap judul yang ditetapkan. Dimana akan dibahas antara lain mengenai teori-teori audit operasional, program jaminan pemeliharaan keselamatan dan kesehatan kerja karyawan, beberapa teori pendukung, pengertian serta garis-garis besar proses audit operasional.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum perusahaan berdasarkan data-data yang diperoleh yaitu sejarah singkat perusahaan, visi, misi dan tujuan perusahaan, gambaran aktivitas perusahaan, struktur organisasi dan uraian tugas serta pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja karyawan di bagian *Safety Health & Environment*.

BAB IV AUDIT OPERASIONAL TERHADAP FUNGSI SAFETY HEALTH & ENVIRONMENT ATAS PELAKSANAAN SISTEM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA KARYAWAN

Dalam bab ini dibahas analisa penilaian audit operasional terhadap pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja karyawan pada bagian *Safety Health & Environment*.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran-saran yang dimaksudkan untuk memberikan masukan bagi perusahaan, khususnya pada Departemen *Safety Health & Environment* yang diharapkan dapat berguna bagi pengendalian di masa mendatang. Dan penulis juga mengharapkan saran-saran ini bermanfaat bagi kemajuan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Arens & Loebbecke, *Auditing Pendekatan Terpadu*, Diadaptasi oleh Amir Abadi Jusuf, Edisi Revisi, Salemba Empat, 1996.
- Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), *Pedoman Pelaksanaan Pemeriksaan Operasional*, Jakarta, 1993.
- Siagian, Sondang P. *Audit Manajemen*, Cetakan Pertama, Bumi aksara, Jakarta, 1997.
- Tunggal, Amin Wijaya, *Management Audit*, Cetakan Kedua, Rineka Cipta, Jakarta, 2000.
- Suardi, Rudi, *Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja*, Cetakan Pertama, Penerbit PPM, Jakarta, 2005.
- Budiono, sugeng, dkk, *Bunga Rampai Hiperkes dan Keselamatan Kerja*, Edisi Kedua (revisi), Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang, 2003
- Pusat pengembangan Akuntansi STAN, *Petunjuk Pemeriksaan Operasional*, 1991.
- Mulyadi dan Purwadireja, Kanaka, *Auditing*, Buku Satu, Edisi Kelima, Penerbit Salemba Empat, Jakarta, 1998.
- Rivai, Veithzal, *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*, Edisi Kedua, Murai Kencana, Jakarta, 2005.
- Susilo, Willy, *Audit SDM (Panduan Komprehensif Uditor dan Praktisi) Manajemen SDM serta Pimpinan Organisasi/Perusahaan*, Cetakan Pertama, PT. Vorqistatama Binamega, Jakarta, 2002.
- Bunjamin, *Handout mata kuliah pemeriksaan manajemen*, 1998.
- Supriyono, R.A, *Pemeriksaan Manajemen dan Pengawasan Pemerintahan Indonesia, Edisi Pertama*, BPFE-Yogyakarta, 1990.
- Mulyadi dan Johny Setiawan., *Sis'em Perencanaan & Pengendalian Manajemen*, Edisi Kedua, Penerbit Salemba Empat, Jakarta, 2001.

Peraturan pemerintah:

UUD 1945, Penerbit UIP , 1997

UU No.1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja

Keputusan Ditjen Pembinaan Hubungan Industrial & Pengawasan Ketenagakerjaan, No. KEP.52/PHI/PK/2004 tentang Pendaftaran Perjanjian Kerja bersama antara PT. Medco E&P Indonesia dengan Serikat Pekerja PT. Exspan Nusantara.

Menteri Tenaga Kerja, Permenaker 05/Men/1996, Jakarta: Depnaker, 1996.

Menteri Tenaga Kerja, UU Ketenagakerjaan No.13, Jakarta, 2003.

Penelitian Sebelumnya:

Skripsi S1 Sosiologi, Dega Tri Anathadevi, *Tingkat Kepuasan Pekerja Atas Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja*, FISIP, UI, Depok, 2003.

Sumber lainnya dari PT. Medco E&P:

Peraturan Keselamatan Kerja PT. Medco E&P Indonesia, 2005

Perjanjian Kerja Bersama PT. Medco E&P, 2004-2006.

Company Profile PT. Medco E&P, 2004

Pedoman Pelaksanaan Sistem Pengelolaan Kehandalan Operasi PT. Medco E&P Indonesia, 2004.

Prosedur Sistem Pengelolaan Kehandalan Operasi PT. Medco E&P Indonesia, 2004.

Energise, Edisi 06, Maret 2006.